



SUARA AL IRSYAD



MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

RASIONAL, RELEVAN DAN **HADIR**
DI TENGAH MASYARAKAT MODERN



TEGASKAN KOMITMEN PALESTINA
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH HADIRI UNDANGAN PRESIDEN PRABOWO

1 RAMADAN 1447 H DITETAPKAN KAMIS, 19 FEBRUARI 2026
AL IRSYAD HADIRI SIDANG ISBAT KEMENAG RI



PENGUMUMAN

PERUBAHAN REKENING

Dalam rangka penguatan identitas, LAZNAS Al Irsyad melakukan penyesuaian nomor rekening layanan Zakat, Infaq, Sedekah, Qurban, dan Kemanusiaan. Kini seluruh rekening menggunakan nomor tengah **06091914** sebagai simbol sejarah berdirinya Al Irsyad Al Islamiyyah pada **06 September 1914**. Adapun rekening resmi LAZNAS Al Irsyad adalah sebagai berikut:

MARI BERBAGI & TUNAIKAN KEWAJIBAN

Zakat, Infaq, Sedekah, Qurban, dan Bantuan Kemanusiaan

Zakat



8 0609 1914 4
a.n Laznas Al-Irsyad Zakat

Infaq



2 0609 1914 6
a.n Laznas Al-Irsyad Infaq

Sedekah



3 0609 1914 2
a.n Laznas Al-Irsyad Sedekah

Qurban



6 0609 1914 1
a.n Laznas Al-Irsyad Qurban

Kemanusiaan



5 0609 1914 5
a.n Laznas Al-Irsyad Kemanusiaan

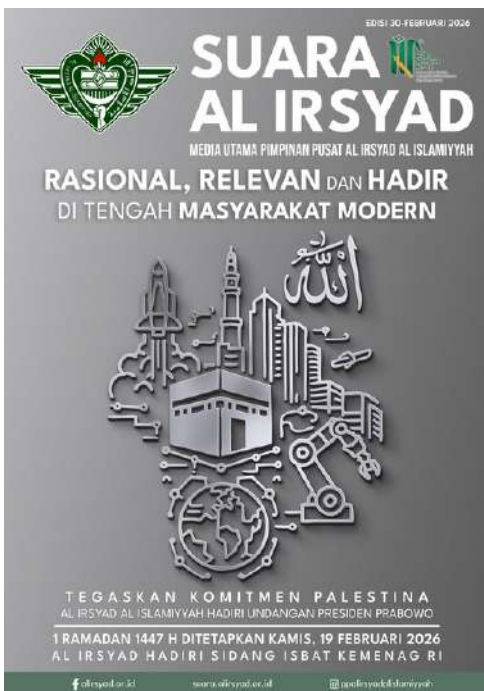
Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad



0881 081 691914

SALAM REDAKSI

Dakwah Ramadhan di Tengah Terang Layar, Redup Iman



Ramadhan kembali menyapa kita. Di tengah zaman yang dipenuhi cahaya layar: HP, laptop, televisi, billboard, dan berbagai media; informasi mengalir deras, sementara kesibukan tak pernah benar-benar berhenti. Namun terang layar tidak selalu berarti terang hati. Kita sering sibuk tanpa kesadaran. Tersambung secara digital, tetapi terputus dari cahaya tauhid.

Allah berfirman dalam QS 16:125, "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik...*"

Ramadhan adalah madrasah hikmah. Ia melatih kesabaran, menenangkan emosi, dan meluruskan niat. Di bulan inilah dakwah utama diarahkan

kepada diri sendiri: membersihkan hati, memperbaiki ibadah, dan mengikatkan iman dengan lebih kuat.

Kita menyaksikan umat yang lelah oleh rutinitas, kadang tampak tak peduli, bahkan terjebak dalam perebutan kepentingan dunia. Ramadhan mengajarkan kita untuk tidak larut dalam kegaduhan, tetapi fokus memperbanyak kebaikan. Dunia ini membutuhkan Ramadhan. Manusia modern perlu disirami keteladanan mukminin yang menyejukkan.

Dakwah adalah kerja keras memperbaiki dunia. Ia menuntut kesungguhan membangun, bukan sekadar mengomentari, apalagi keluh-kesah. Ramadhan bukan hanya waktu menahan lapar dan dahaga, melainkan momentum menyalakan kembali cahaya ilmu dalam hati.

Memang lebih mudah mengkritik. Namun ketika kita mengisi Ramadhan dengan ilmu dien: tadabbur Al-Qur'an, memperdalam Sunnah, dan memperbaiki akhlak, kita sedang menyalakan cahaya bagi umat. Al-'ilmu nûrun .

Karena *faqidu syai'in lâ yu'thîhi*, yang tidak memiliki cahaya, tidak akan mampu memberi.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri Undangan Presiden Prabowo, Tegaskan Komitmen Palestina
- Al Irsyad Hadiri Sidang Isbat, 1 Ramadan 1447 H Ditetapkan Kamis, 19 Februari 2026

11 BERITA PILIHAN

- RS Syahid Al Irsyad Haurgeulis Terima Bantuan dari Duta Besar Kuwait
- Muscab Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes Tetapkan Ustaz Nazmi Bawazier sebagai Ketua PC Masa Bakti 2026–2031
- Ustaz Helmi Terpilih sebagai Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Semarang
- Perkuat Dakwah dan Pendidikan, Kader Al Irsyad Pasuruan Emban Amanah di Dewan Masjid Indonesia
- Solidaritas Kemanusiaan Al Irsyad Pemalang Serahkan Bantuan untuk Warga Terdampak Banjir

22 LINTAS MAJELIS

22 MAJELIS PENDIDIKAN

- SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Peringkat ke-3 SD/MI Terbaik Jawa Tengah Versi Puspresnas
- AABS Purwokerto ke Yordania: Buka Jalur Kuliah di University of Jordan dan WISE

27 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Alhamdulillah 24 Sumur Air Tawar dibangun, Serah Terima Sumur Air Tawar di Pulau Ende NTT

31 BANOM AL IRSYAD

- PB Wanita Al Irsyad Intensifkan Konsolidasi Organisasi di Jawa Barat, Bentuk PC Wanita Indramayu
- Muscab Pemuda Al Irsyad Bondowoso Berlangsung Sukses

35 ARTIKEL

- Ketika Nama Dipakai, Tetapi Jalan Berbeda
- Sembilan Jam Menuju Sekumur: Catatan Relawan Al Irsyad dari Tepian Sungai Bencana (Bagian 2)

41 GENERASI EMAS

- Siswa Al Irsyad Karawang Borong Medali Olimpiade Matematika Internasional TIMO 2026

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
 3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.
 2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.,
 2. Fitriyah
 3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri Undangan Presiden Prabowo, Tegaskan Komitmen Palestina

Jakarta — Al Irsyad Al Islamiyyah menghadiri undangan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto dalam pertemuan terbatas bersama pimpinan organisasi kemasyarakatan Islam yang digelar di Istana Negara untuk membahas kebijakan strategis nasional dan internasional. Dalam pertemuan tersebut, Al Irsyad Al Islamiyyah diwakili oleh Ustaz Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., selaku Ketua Umum (Ketum) Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, serta Ustaz Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M., selaku Sekretaris Jenderal (Sekjen) Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah.

Pertemuan ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan langsung dari Presiden mengenai arah kebijakan strategis nasional dan internasional di tengah dinamika global yang semakin tidak stabil.

Presiden Prabowo menyampaikan sejumlah agenda penting, antara lain bergabungnya Indonesia dalam Board of Peace (BOP), perkembangan program Makan Bergizi Gratis (MBG), penguatan Koperasi Merah Putih, rencana pembangunan Kampung Haji Indonesia di Mekkah, serta arah kebijakan geopolitik Indonesia dalam menghadapi konflik global yang semakin kompleks.

Komitmen Indonesia terhadap Palestina

Presiden Prabowo menegaskan bahwa dunia saat ini berada dalam fase ketegangan serius akibat berbagai konflik bersenjata, seperti perang Rusia-Ukraina, konflik berkepanjangan di Timur Tengah, serta meningkatnya rivalitas geopolitik global. Dalam kondisi tersebut, Indonesia didorong untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam menjaga perdamaian dunia, khususnya pada konflik kemanusiaan di Palestina.

Presiden menegaskan bahwa Palestina tetap menjadi komitmen utama Indonesia. Sejak agresi Israel terhadap Palestina pada 2023, Indonesia telah melakukan berbagai upaya, mulai dari kecaman diplomatik, dukungan boikot, pengiriman bantuan kemanusiaan, hingga pengiriman pasukan perdamaian. Namun, karena konflik belum juga berakhir, diperlukan pendekatan diplomasi baru yang lebih strategis.

Keikutsertaan Indonesia dalam Board of Peace (BOP) diposisikan sebagai instrumen diplomasi untuk mendorong penghentian konflik, termasuk di Gaza. Presiden menegaskan bahwa Indonesia tidak akan bertahan dalam forum tersebut apabila tidak ada komitmen nyata terhadap kemerdekaan Palestina.

“Indonesia tidak akan bertahan di dalam Board of Peace apabila forum ini tidak memiliki komitmen terhadap kemerdekaan Palestina,” tegas Presiden Prabowo.

Presiden juga menegaskan bahwa sikap Indonesia terhadap Palestina tidak pernah berubah. Dana iuran sebesar 1 miliar dolar AS yang disampaikan dalam forum BOP akan dialokasikan, salah satunya, untuk rekonstruksi Gaza pascakonflik.

Dalam pertemuan tersebut, Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan pandangan organisasi secara tegas dan kritis terhadap berbagai kebijakan dan arah diplomasi yang disampaikan Presiden.

Ketua Umum (Ketum) PP Al Irsyad Al Islamiyyah menjelaskan bahwa sebelum adanya undangan pertemuan dari Presiden, Al Irsyad Al Islamiyyah telah mengikuti forum diskusi bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI). Forum tersebut menghasilkan rekomendasi agar Presiden Republik Indonesia mempertimbangkan untuk keluar dari Board of Peace (BOP), karena forum tersebut dinilai tidak melibatkan unsur Palestina, tidak secara tegas memperjuangkan kemerdekaan Palestina, serta belum mengarah pada penghapusan penjajahan di wilayah Palestina.

Komitmen terhadap kemerdekaan Palestina ditegaskan sebagai harga mati bagi umat Islam Indonesia. Selain itu, disampaikan pula kekhawatiran umat karena inisiatif Board of Peace berasal dari pihak-pihak yang selama ini dikenal sebagai pendukung utama Israel.



Selain isu geopolitik dan Palestina, Al Irsyad Al Islamiyyah juga menyampaikan sikap organisasi yang mengapresiasi inisiatif Presiden melalui Danantara dalam membangun Kampung Haji Indonesia di Mekkah. Program ini dinilai strategis untuk menekan biaya haji, meningkatkan pelayanan jamaah, serta memperkuat peran negara dalam memfasilitasi ibadah umat.

Ketua Umum (Ketum) PP Al Irsyad Al Islamiyyah juga menyampaikan pernyataan organisasi yang mengapresiasi keterbukaan Presiden dalam menjelaskan arah kebijakan strategis negara. Ia menegaskan bahwa komitmen terhadap kemerdekaan Palestina merupakan mandat moral dan konstitusional bangsa Indonesia, serta setiap langkah diplomasi harus berpihak pada keadilan dan kemanusiaan.



Al Irsyad Hadiri Sidang Isbat, 1 Ramadan 1447 H Ditetapkan Kamis, 19 Februari 2026

Jakarta, 17 Februari 2026 – Pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia resmi menetapkan 1 Ramadan 1447 Hijriah bertepatan dengan Kamis, 19 Februari 2026. Keputusan tersebut diambil dalam Sidang Isbat yang digelar pada Selasa malam, 17 Februari 2026, berdasarkan hasil hisab dan laporan rukyat dari berbagai titik pengamatan di seluruh Indonesia.

Sidang Isbat dipimpin oleh Menteri Agama, Nasaruddin Umar. Tim Hisab Rukyat menyampaikan dalam paparannya bahwa posisi hilal di seluruh wilayah Indonesia belum memenuhi kriteria visibilitas hilal MABIMS, yakni tinggi minimal 3 derajat

dan elongasi minimal 6,4 derajat. Secara astronomis, ketinggian hilal masih berada di bawah ufuk dengan rentang minus derajat. Selain itu, dari 96 titik pengamatan yang tersebar di berbagai provinsi, tidak terdapat laporan hilal terlihat.

Unsur lembaga terkait memperkuat data tersebut, termasuk Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan Badan Riset dan Inovasi Nasional yang tergabung dalam Tim Hisab Rukyat. Hadir pula Ustaz Abdullah Djaidi selaku Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia bersama para pimpinan ormas Islam lainnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Sidang Isbat



menyepakati menggenapkan bulan Syaban menjadi 30 hari, sehingga 1 Ramadan 1447 H jatuh pada Kamis, 19 Februari 2026.

Tanggapi Sidang Isbat, Al Irsyad Imbau Sikap Tawazun dan Perkuat Ukhuwah

Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah turut menghadiri Sidang Isbat sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan keilmuan dalam mengawal penetapan awal bulan Hijriah. Al Irsyad diwakili langsung oleh Ketua Umum, Faisol Nasar bin Madi, serta Ketua Bidang Hisab dan Rukyat, Zufar Bawazir, yang mengikuti seluruh rangkaian sidang hingga pengumuman resmi disampaikan.

Menanggapi hasil Sidang Isbat, Faisol Nasar bin Madi mengimbau seluruh jajaran dan warga Al Irsyad untuk menerima keputusan tersebut dengan sikap tawazun, yaitu seimbang antara pendekatan ilmiah dan ukhuwah



Islamiyah. Ia menegaskan bahwa perbedaan metode dalam penetapan awal bulan merupakan bagian dari khazanah fiqh Islam, namun persatuan umat harus tetap menjadi prioritas. "Kita menyambut Ramadan dengan semangat kebersamaan. Keputusan yang telah ditetapkan melalui mekanisme musyawarah dan pertimbangan ilmiah hendaknya menjadi momentum untuk memperkuat ukhuwah, bukan memperlebar perbedaan," ujarnya.

Ketua Umum Al Irsyad juga mengarahkan seluruh struktur organisasi di berbagai daerah untuk segera mempersiapkan program Ramadan, mulai dari penguatan ibadah, dakwah, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan, sehingga bulan suci benar-benar menjadi sarana peningkatan iman, ilmu, dan kepedulian umat.



KAOS BINTANG IRSYADI

Bangga Jadi Irsyadi

- ★ Nyaman dipakai
- ★ Satu model Untuk Pria, Wanita dan Anak-anak



Jika pesan 3 lusin dapat menentukan warna



DEWASA

S	185.000	XL	185.000
M	185.000	XXL	200.000
L	185.000	3L	215.000

ANAK

Anak S	Rp 160.000
Anak M	Rp 160.000
Anak L	Rp 160.000
Anak XL	Rp 160.000
Anak 3L	Rp 160.000



Stok Terbatas

Mari kuatkan Al-Irsyad bersama.



Bukan sekadar kaos, ini adalah bagian dari perjuangan.

Setiap pembelian Kaos Bintang Irsyadi ikut menopang kegiatan operasional Al-Irsyad: dakwah, pendidikan, dan pelayanan umat.

Pakai dengan bangga. Berkontribusi dengan nyata.

Setiap kaos yang Anda beli adalah kontribusi nyata untuk keberlangsungan dakwah dan pelayanan organisasi kita.

+62 896-5292-8460

Order Now!

BERITA PILIHAN



RS Syahid Al Irsyad Haurgeulis Terima Bantuan dari Duta Besar Kuwait

Indramayu, 27 Januari 2026 — RS Syahid Al Irsyad Haurgeulis, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, menerima bantuan tabung oksigen dari Duta Besar Kuwait untuk Indonesia, Khalid Jassim Al-Yassin. Bantuan tabung oksigen RS Syahid Al Irsyad ini diberikan sebagai bentuk kepedulian Pemerintah Kuwait terhadap peningkatan pelayanan kesehatan di Indonesia, khususnya di wilayah Indramayu dan sekitarnya.

Bantuan tabung oksigen RS Syahid Al Irsyad yang diterima terdiri dari lima unit tabung oksigen berkapasitas 7 meter kubik dan tiga unit tabung oksigen berkapasitas 1 meter kubik. Bantuan ini dinilai sangat membantu rumah sakit dalam memenuhi

kebutuhan oksigen medis bagi pasien, terutama pasien dengan gangguan pernapasan serta pasien yang membutuhkan perawatan intensif.

Direktur RS Syahid Al Irsyad Haurgeulis, dr. Baskar, menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas bantuan tabung oksigen dari Duta Besar Kuwait. Menurutnya, tambahan fasilitas oksigen ini akan berdampak langsung pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien di rumah sakit.

“Kami sangat mengapresiasi bantuan tabung oksigen RS Syahid Al Irsyad ini. Bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk menunjang pelayanan medis dan memastikan ketersediaan oksigen bagi



pasien yang membutuhkan," ujar dr. Baskar.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Haurgeulis, Fuad Ali Badjri, SH, juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas dukungan yang diberikan. Ia berharap bantuan tabung oksigen RS Syahid Al Irsyad dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Fuad Ali Badjri menambahkan bahwa bantuan ini merupakan bentuk solidaritas kemanusiaan yang sangat berarti. Ia juga mendoakan agar bantuan tersebut menjadi amal jariah yang diterima oleh Allah SWT dan membawa keberkahan bagi semua pihak yang terlibat.

Selain itu, Fuad Ali Badjri mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran proses penyaluran bantuan tabung oksigen RS Syahid Al Irsyad hingga dapat diterima dengan baik. Penerimaan bantuan ini diwakili oleh Sekretaris PC Al Irsyad Al Islamiyyah Haurgeulis, Nurohman, S.Pd.

Di akhir pernyataannya, pihak rumah sakit berharap hubungan baik antara Indonesia dan Kuwait dapat terus terjalin dan semakin erat. Diharapkan kerja sama kemanusiaan seperti bantuan tabung oksigen RS Syahid Al Irsyad dapat terus berlanjut demi peningkatan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.



Muscab Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes Tetapkan Ustaz Nazmi Bawazier sebagai Ketua PC Masa Bakti 2026–2031

Brebes – Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, menyelenggarakan Musyawarah Cabang (Muscab) pada Ahad, 25 Januari 2026, bertempat di Masjid Al Irsyad Brebes. Kegiatan ini diikuti oleh anggota Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Brebes sebagai forum tertinggi pengambilan keputusan organisasi di tingkat cabang.

Muscab tahun ini mengusung tema “Merajut Ukhuwah dalam Bingkai Organisasi yang Tangguh untuk Memperluas Jangkauan Dakwah dan Keunggulan Pendidikan bagi Masyarakat.” Tema tersebut menegaskan pentingnya penguatan ukhuwah, soliditas organisasi, serta

peningkatan peran dakwah dan pendidikan bagi masyarakat.

Acara Muscab berlangsung khidmat dan penuh semangat kebersamaan. Hadir dalam kegiatan ini, Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Tengah, Drs. Supardan, M.M., yang hadir bersama Bendahara PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Tengah, Muhamad Luthfi, S.T. Selain itu, turut hadir Penasehat PC Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes, Ustadz Ir. Nuskhi Mansyur Seff, M.Sc., serta Ketua Pengurus Cabang (PC) Wanita Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes, Ustadzah Zubaedah, S.Ag. Hadir pula perwakilan dari PC Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan, PC Ciledug, dan PC Randudongkal.

Melalui mekanisme musyawarah dan mufakat, Muscab kembali menetapkan Ustaz Nazmi Bawazier sebagai Ketua Pimpinan Cabang Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Brebes masa bakti 2026–2031. Ustaz Nazmi Bawazier merupakan Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes pada masa bakti sebelumnya. Sehingga penetapan ini menjadi bentuk kepercayaan dan amanah berkelanjutan dari para anggota atas kepemimpinan yang telah berjalan.

Dengan terpilihnya kembali Ustaz Nazmi Bawazier, semoga PC Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes semakin solid, progresif, dan konsisten dalam mengembangkan program. Terutama program dakwah, peningkatan mutu pendidikan, serta kontribusi sosial kemasyarakatan di Kabupaten Brebes.

Muscab ditutup dengan doa bersama dan harapan agar kepengurusan yang baru mampu menjalankan amanah organisasi dengan penuh tanggung jawab demi kemaslahatan umat dan masyarakat luas.

JAWABAN KUIS SAI EDISI 29

Umar Salim Hubeis



Umar Salim Hubeis
(1904–1979)

Umar Salim Hubeis lahir di Jakarta, 8 Mei 1904 (22 Shafar 1322 H). Ia merupakan lulusan Madrasah Al-Mu'allimin Al-Irsyad Jakarta dan berguru kepada Syeikh Ahmad Surkati. Tahun 1922 beliau diangkat sebagai Kepala Madrasah Al-Irsyad Surabaya dan kemudian menetap di kota tersebut.

Selain dikenal sebagai ulama dan mubaligh, ia aktif dalam perjuangan kebangsaan melalui Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) dan Gabungan Politik Indonesia (GAPI), serta pernah menjadi anggota KNIP, Konstituante, dan DPR RI. Ia turut merintis Yayasan Perguruan Tinggi Surabaya, cikal bakal Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Beliau wafat pada 2 Oktober 1979.*

**Disarikan dari berbagai artikel dan referensi daring*

Pemenang Kuis SAI Edisi 29

Selamat kepada tiga pembaca yang berhasil menjawab dengan tepat dan tercepat:

1. Syahin Syarief Degel
2. Fikri Hasan
3. Mansyur

Selamat kepada para pemenang! Tim SAI akan segera menghubungi anda melalui email untuk konfirmasi hadiah.



Aktif dalam Rakor MUI, Al Irsyad Tulungagung Berharap Masalah Penyakit Masyarakat Dapat Diselesaikan Sebelum Ramadhan

Tulungagung – Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung menegaskan komitmennya dalam menjaga moralitas dan ketertiban sosial dengan terlibat aktif dalam Rapat Koordinasi yang digelar Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung. Pertemuan yang berlangsung pada 6 Februari 2026 di Kantor MUI Tulungagung tersebut difokuskan untuk merespons berbagai persoalan penyakit masyarakat sekaligus mempersiapkan suasana kondusif menjelang Bulan Suci Ramadhan.

Rakor ini merupakan tindak lanjut dari silaturahmi MUI bersama sejumlah organisasi kemasyarakatan Islam.

Kegiatan dipimpin langsung oleh Ketua MUI Tulungagung, KH. Hadi Muhammad Mahfuz, dan dihadiri jajaran Dewan Pimpinan serta Dewan Pertimbangan MUI bersama para perwakilan ormas Islam anggota MUI. Al Irsyad Al Islamiyah hadir sebagai bagian dari elemen strategis umat yang memberikan masukan dan pandangan dalam forum tersebut. Organisasi ini diwakili oleh Thoriq Attamimi, S.H.

Dalam pertemuan tersebut disepakati pembentukan Tim Perumus Draft Tuntutan yang diketuai Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag. dan Prof. Dr. H. Syamsun Ni'am, M.Ag. Tim ini beranggotakan perwakilan dari

Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Al Irsyad Al Islamiyyah yang diwakili Zaki Ali Basalamah, S.E., serta unsur MUI. Tim bertugas menyusun dan mematangkan rumusan rekomendasi strategis yang akan disampaikan kepada Bupati Tulungagung dan Kapolres Tulungagung yang baru dilantik.

Adapun beberapa poin utama yang menjadi sikap bersama dalam rakor tersebut meliputi desakan agar aparat kepolisian bersungguh-sungguh memberantas peredaran narkoba hingga ke akar-akarnya. Selain itu, forum juga mendorong penutupan lokalisasi di kawasan Ngujang dan Kaliwungu Ngunut, disertai program pendampingan bagi eks penghuni lokalisasi, serta penertiban rumah kos yang disalahgunakan untuk praktik prostitusi terselubung dan aktivitas pasangan bukan mahram. Rakor turut menuntut Pemerintah Kabupaten

Tulungagung untuk menyusun Peraturan Daerah tentang pembatasan jam operasional kafe, terutama menjelang dan selama Bulan Suci Ramadhan. Di samping itu, peserta juga memberikan perhatian terhadap pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) agar tetap relevan serta tidak mengganggu kekhusyukan ibadah masyarakat selama Ramadhan.

Hasil akhir dari Tim Perumus akan disampaikan secara resmi melalui audiensi dengan Bupati Tulungagung dan Kapolres Tulungagung. Al Irsyad Al Islamiyyah menilai langkah kolaboratif ini sebagai ikhtiar bersama dalam menghadirkan lingkungan yang lebih sehat, religius, dan bermartabat.

Al Irsyad Tulungagung berharap sinergi antarormas dan pemerintah daerah semakin kuat demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal.

أَرِيحُوا النُّفُوسَ،
فَإِنَّ النَّفْسَ إِذَا أُكْرِهَتْ عَمِيَتْ وَشَرِسَتْ

Berilah ketenangan pada **jiwa-jawa**, karena sesungguhnya **jiwa** itu apabila dipaksa (terus-menerus), ia akan menjadi **buta** dan **liar (keras)**.

SAYYIDINA ALI BIN ABI THALIB



Ustaz Helmi Terpilih sebagai Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Semarang

Kota Semarang — Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Semarang menggelar Musyawarah Cabang (Muscab) pada Ahad, 1 Februari 2026. Kegiatan ini berlangsung di Aula TPQ Masjid Baitul Makmur, Kuningan, Semarang Utara.

Turut hadir dalam kegiatan ini, Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Provinsi Jawa Tengah, Ustaz Drs. Supardan, MM., serta Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Semarang, Ustaz Fakhruddin.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Semarang, Ustaz Helmi Baswedan, dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas kehadiran pimpinan wilayah dalam Muscab tersebut. Ia berharap Muscab menjadi momentum

untuk meningkatkan kinerja dan penguatan organisasi.

“Terima kasih kepada Ketua PW yang telah hadir dalam Muscab. Mudah-mudahan ke depan PC Kota Semarang akan lebih baik daripada kemarin,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Tengah, Ustaz Drs. Supardan, MM., menegaskan bahwa ber-Al Irsyad merupakan jalan pengabdian kepada umat.

“Ber-Al Irsyad adalah sebuah jalan pengabdian. Kita melayani kepentingan umat Islam, khususnya Jam’iyyah Al Irsyad Al Islamiyyah,” tuturnya.

Agenda utama Musyawarah Cabang adalah pemilihan pengurus PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Semarang masa bakti 2026–2031. Melalui mekanisme aklamasi, Ustaz Helmi Baswedan terpilih kembali sebagai Ketua, dengan Ustaz Naiv Abdurrahman Hassan sebagai Sekretaris dan Ustaz Mochamad Rifky Addaba sebagai Bendahara.

Dalam sambutan setelah terpilih kembali, Ustaz Helmi Baswedan menyampaikan rasa syukur atas kepercayaan yang diberikan. Lalu memohon dukungan seluruh anggota agar dapat menjalankan amanah dengan baik.

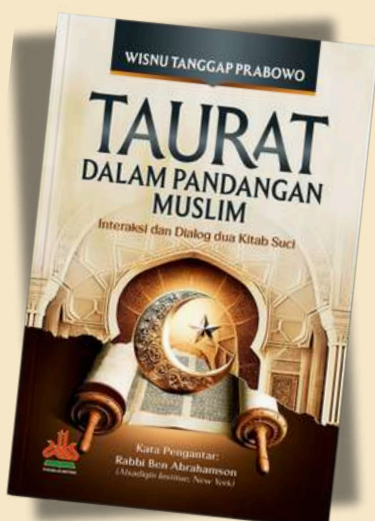
“Terima kasih, mudah-mudahan saya dapat memimpin dengan baik. Mohon bantuannya,” ungkapnya.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Semarang, Ustaz Fakhruddin, mengajak seluruh peserta Muscab

untuk bersama-sama mendukung kepengurusan yang baru. “InsyaAllah Al Irsyad ke depan lebih berkemajuan. Setelah antum memilih mereka bertiga, saya mohon antum semua bersedia menolong dan membackup ketua, sekretaris, dan bendahara,” ujarnya.

Ia juga menyampaikan bahwa PC Kabupaten Semarang selama ini banyak mendapatkan dukungan dari PC Kota Semarang. Selain itu, ia menekankan bahwa salah satu pekerjaan rumah terbesar PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Semarang adalah pengelolaan aset pendidikan.

Dengan terselenggaranya Musyawarah Cabang ini, semoga kepengurusan PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Semarang masa bakti 2026–2031 dapat menjalankan amanah dengan baik, memperkuat konsolidasi organisasi, serta mendorong kemajuan dakwah dan pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah di Kota Semarang.



**Soft Cover | 524 Halaman | 700 gram
15,5 x 24 cm | Rp 190.000**

Buku ini membahas pentingnya mendudukan Kitab Taurat melalui pandangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi, sehingga memperoleh pemahaman iman yang benar terhadap Kitab Suci terdahulu. Islam memandang bahwa agama adalah satu, yaitu petunjuk Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, dengan Muhammad sebagai penutup para Nabi. Karena itu, pemahaman terhadap Kitab-kitab Suci terdahulu menjadi penting dalam konteks Islam, untuk memahami kontinuitas wahyu Ilahi dan menegaskan kebenaran iman.

Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

**(Arif Wibowo, Pengamat Sosial Keagamaan dan Budaya,
Laboratorium Dakwah Ki Ageng Henis)**

BERITA PILIHAN



Perkuat Dakwah dan Pendidikan, Kader Al Irsyad Pasuruan Emban Amanah di Dewan Masjid Indonesia

Pasuruan — Kabar membanggakan datang dari keluarga besar Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Pasuruan, Ustadz Jamal Nizar Attamimi resmi dilantik sebagai Anggota Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia Kota Pasuruan periode 2026–2031 pada Kamis (12/02/2026).

Dalam kepengurusan tersebut, beliau dipercaya mengemban amanah pada Seksi Bidang Dakwah, Pendidikan, dan Peribadatan. Kepercayaan ini selaras dengan kiprah beliau di lingkungan Al Irsyad Al Islamiyyah, khususnya sebagai Ketua Lajnah Pendidikan Pimpinan Cabang Pasuruan yang selama ini aktif mendorong penguatan mutu pendidikan serta pembinaan generasi muda.

Pelantikan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi antarormas dan lembaga keumatan dalam memakmurkan masjid serta mengoptimalkan peran dakwah dan pendidikan di tengah masyarakat. Keterlibatan kader Al Irsyad dalam struktur Dewan Masjid Indonesia merupakan bagian dari kontribusi nyata organisasi dalam membangun peradaban berbasis nilai-nilai Islam.

Keluarga besar Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan selamat dan doa terbaik. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa memudahkan, menguatkan, dan memberkahi setiap langkah dalam mengemban amanah demi kemaslahatan umat.



Penyaluran Donasi Korban Banjir Pemalang Selatan Capai Rp 46 Juta

Pemalang, 31 Januari 2026 — PC Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang bersama PC Wanita Al-Irsyad Pemalang menyalurkan bantuan bagi korban banjir bandang di wilayah Pemalang Selatan, Sabtu (31/1/2026). Aksi kemanusiaan ini merupakan bentuk kepedulian sosial terhadap warga yang terdampak bencana.

Banjir bandang terjadi pada 23 Januari 2026 akibat curah hujan tinggi yang menyebabkan meluapnya aliran sungai di wilayah tersebut. Data sementara mencatat lima desa terdampak. Sebanyak 252 kepala keluarga atau 911 jiwa terdampak bencana, serta dua warga dilaporkan meninggal dunia.

Kerusakan rumah, fasilitas umum, dan terganggunya aktivitas masyarakat turut memperparah kondisi pascabencana.

Bantuan yang disalurkan berupa kebutuhan pokok, perlengkapan harian, serta logistik darurat yang dihimpun dari para donatur. Total donasi yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp 46.366.464,- dan disalurkan langsung melalui posko setempat agar tepat sasaran.

Salah satu pengurus menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan amanah dari masyarakat yang harus disalurkan sebaik mungkin.



“Kami ingin memastikan saudara-saudara kita yang tertimpa musibah tidak merasa sendirian. Bantuan ini adalah titipan para donatur. Semoga menjadi penguat bagi para korban untuk bangkit kembali,” ujarnya.

Selain bantuan materi, relawan juga memberikan dukungan moral kepada warga terdampak. Kehadiran tim relawan disambut positif oleh masyarakat setempat yang mengapresiasi kepedulian berbagai pihak.

Panitia menyampaikan terima kasih kepada seluruh donatur yang telah berpartisipasi. Mereka berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban korban sekaligus mempercepat proses pemulihan pascabencana.

Kegiatan berlangsung tertib dan lancar, menjadi bukti kuatnya solidaritas sosial masyarakat dalam menghadapi musibah.





SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Peringkat ke-3 SD/MI Terbaik Jawa Tengah Versi Puspresnas

Peringkat 1 Kabupaten Banyumas

Purwokerto — SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto masuk dalam 3 besar SD/MI terbaik Jawa Tengah berdasarkan pembaruan data resmi Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) per 6 Februari 2026 yang ditayangkan melalui laman Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dalam pemeringkatan tersebut, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto menempati peringkat ke-3 tingkat Jawa Tengah. Selain itu, di tingkat Kabupaten Banyumas, sekolah ini menempati posisi nomor 1 berdasarkan akumulasi prestasi yang tercatat dalam data Puspresnas. Capaian ini diraih melalui

berbagai kompetisi tingkat internasional, nasional, dan provinsi.

Masuknya SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dalam 3 besar Jawa Tengah tidak lepas dari konsistensi pembinaan siswa. Capaian ini semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu SD terbaik di Kabupaten Banyumas serta sekolah yang kompetitif di tingkat Jawa Tengah. Lebih lanjut, prestasi yang dihitung mencerminkan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan. Prestasi yang dihitung mencakup kompetisi akademik dan nonakademik, mulai dari tingkat kabupaten/kota hingga internasional.

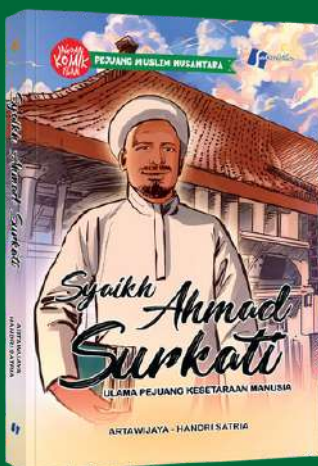
Sementara itu, sekolah berstatus swasta ini telah terakreditasi A. Berdasarkan akumulasi prestasi dalam data Puspresnas, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto menjadi sekolah dengan capaian tertinggi di Kabupaten Banyumas pada jenjang SD/MI. Capaian tersebut memperkuat reputasi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto sebagai sekolah yang konsisten membangun budaya prestasi.

Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, Eko Suwardi, S.Pd., menyampaikan rasa syukur atas capaian tersebut. Ia menegaskan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil kerja sama guru, siswa, orang tua, serta dukungan yayasan.

“Alhamdulillah, capaian ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter siswa. Prestasi bukan hanya tentang penghargaan, tetapi juga proses pembinaan yang berkelanjutan,” ujarnya.

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah, sekolah ini berkomitmen menghadirkan pendidikan yang unggul, berkarakter, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Masuknya SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dalam 3 besar SD/MI terbaik menjadi bukti keseriusan sekolah dalam mencetak generasi yang berprestasi dan berakhlak mulia.

Ke depan, capaian ini diharapkan menjadi pemacu untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di tingkat regional maupun nasional.

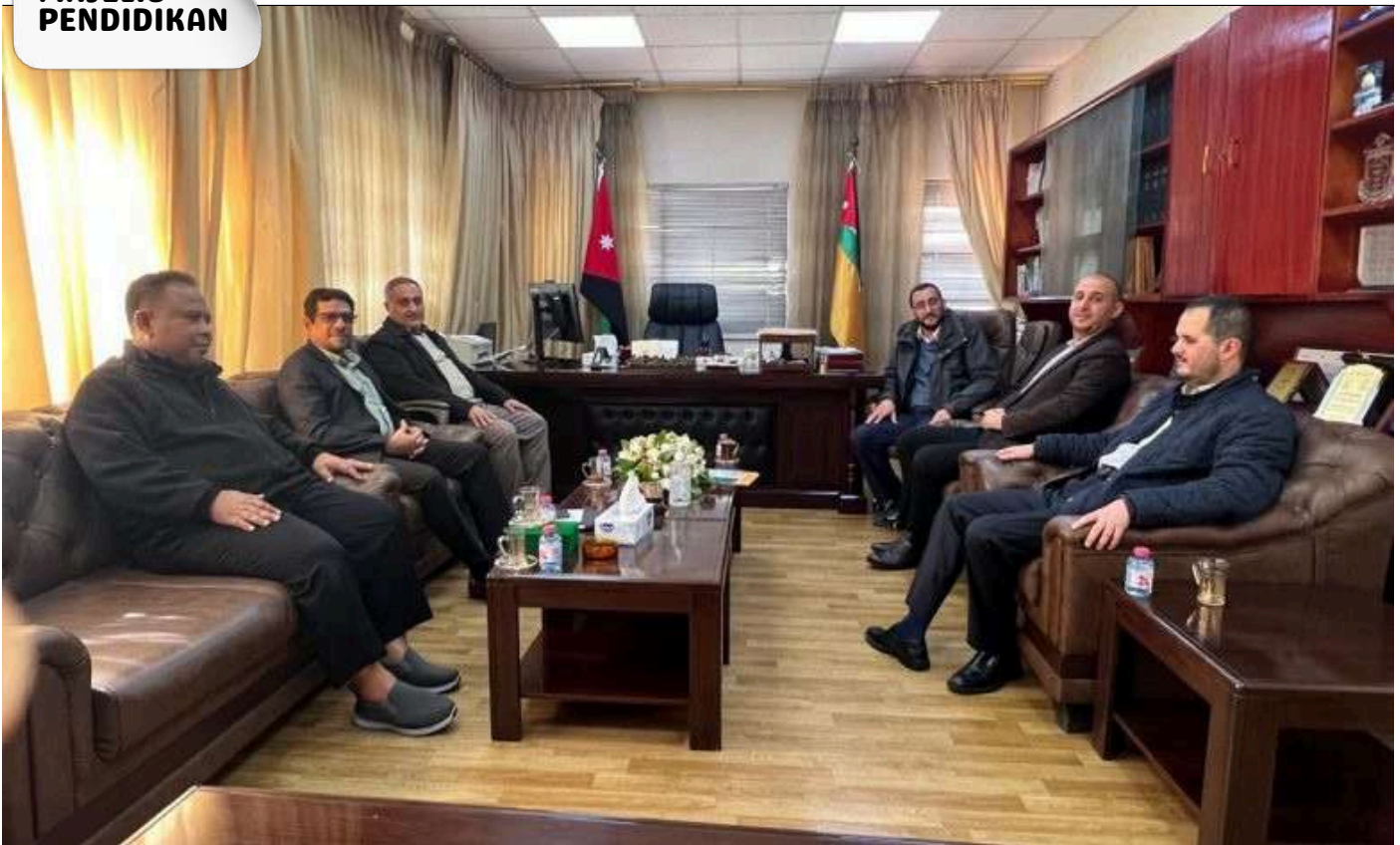


Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaiikh Ahmad Surkati

ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



AABS Purwokerto ke Yordania: Buka Jalur Kuliah di University of Jordan dan WISE

Yordania — Al Irsyad Al Islamiyyah Boarding School (AABS) Purwokerto berkunjung Yordania dalam memperluas akses pendidikan tinggi internasional bagi lulusan MA AABS. Dalam kunjungan resmi ini, Ketua Lajnah Pendidikan Menengah Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Fahmi Abdul Kariim Altway, S.T., bersama Mudir 'Am AABS Ustaz Nur Hamdan, Lc., melakukan pertemuan langsung dengan sejumlah perguruan tinggi di Kerajaan Yordania.

Kunjungan AABS Purwokerto ke Yordania tidak hanya bersifat silaturahmi akademik. Sebaliknya, agenda ini difokuskan pada pembahasan teknis akses kuliah, skema

biaya, serta peluang beasiswa bagi lulusan.

Akses ke University of Jordan

Salah satu agenda utama AABS Purwokerto ke Yordania adalah pertemuan dengan jajaran Fakultas Syariah University of Jordan. Dalam diskusi tersebut, dibahas peluang penerimaan lulusan AABS untuk melanjutkan studi dengan skema biaya yang disetarakan dengan mahasiswa lokal Yordania.

Biaya kuliah tersebut berkisar sekitar Rp4.000.000 per semester. Angka ini jauh lebih terjangkau dibandingkan biaya internasional pada umumnya.



Selain itu, pihak universitas memberikan contact person resmi kepada AABS Purwokerto. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi mediator dalam proses pendaftaran dan pengiriman dokumen. Mekanisme ini mempermudah administrasi serta meminimalkan risiko kesalahan bagi calon mahasiswa.

Peluang Beasiswa di World Islamic Sciences and Education University (WISE)

Dalam rangkaian AABS Purwokerto ke Yordania, rombongan juga mengunjungi World Islamic Sciences and Education University (WISE). Pertemuan tersebut menghasilkan peluang beasiswa berbasis capaian tahfidz.

Adapun skema yang ditawarkan adalah:

- Beasiswa 100% bagi siswa yang hafal 30 juz Al-Qur'an.

- Beasiswa 50% bagi siswa yang hafal 15 juz Al-Qur'an

Selain skema beasiswa, WISE membuka jalur pendaftaran khusus melalui AABS Purwokerto sebagai mediator resmi. Oleh karena itu, lulusan tidak mendaftar secara mandiri tanpa pendampingan institusi.

Program ini menunjukkan bahwa tahfidz bukan hanya program unggulan internal, melainkan memiliki jalur akademik yang terhubung langsung dengan perguruan tinggi internasional.

Dukungan Bahasa dan Lingkungan Akademik

Kerja sama dalam kunjungan AABS Purwokerto ke Yordania juga diperkuat dengan Ewan Institute. Lembaga ini menjadi mitra dalam penguatan Bahasa Arab dan menyediakan

program intensif bagi mahasiswa internasional. Ewan menawarkan program Bahasa Arab, daurah ilmiah, serta lingkungan akademik yang kondusif. Lokasinya yang berdekatan dengan University of Jordan menjadi nilai tambah bagi mahasiswa baru.

Dengan demikian, siswa tidak hanya berkuliah, tetapi juga masuk ke ekosistem bahasa Arab secara langsung.

Mengapa Yordania Menjadi Tujuan Studi?

Sebagai salah satu pusat studi Islam di Timur Tengah, Yordania dikenal memiliki stabilitas keamanan dan tradisi akademik yang kuat. Ibu kotanya, Amman, menjadi tujuan pelajar dari berbagai negara.

Selain faktor akademik, Yordania juga memiliki nilai historis penting dalam peradaban Islam, seperti kawasan Mu'tah dan Yarmuk. Namun demikian, daya tarik utamanya tetap terletak pada kualitas institusi pendidikan dan kemudahan akses studi.

Melalui AABS Purwokerto ke Yordania, sekolah ini mempertegas komitmennya dalam membangun jejaring pendidikan global. Program tahfidz, kurikulum Bahasa Arab berbasis internasional, serta pendampingan studi luar negeri menjadi bagian dari sistem yang terintegrasi.

Langkah ini menunjukkan bahwa akses ke perguruan tinggi Timur Tengah kini tidak lagi bersifat sporadis, melainkan terstruktur dan terhubung langsung dengan institusi resmi.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim, no. 2699)



Alhamdulillah 24 Sumur Air Tawar dibangun, Serah Terima Sumur Air Tawar di Pulau Ende NTT

Pulau Ende, Sabtu 7 Februari 2026 - Lembaga Amil Zakat Nasional Al Irsyad secara resmi melakukan serah terima sejumlah sumur air tawar yang dibangun di kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. Serah terima secara simbolis berlangsung di Masjid Nur Hidayah, Dusun Metinumba, Desa Ndoriwoi, Pulau Ende. Acara ini menjadi tanda sukses sekaligus berakhirnya program pembangunan 24 sumur air tawar di wilayah kabupaten Ende, yang terdiri atas 17 sumur di Pulau Ende dan 7 sumur di Kota Ende.

Pembangunan sumur tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang berlangsung sekitar enam bulan, mulai dari tahap survei, pengukuran, hingga pengerjaan fisik. Program ini ditujukan untuk menjawab kebutuhan

mendesak masyarakat terhadap akses air bersih yang selama ini masih terbatas.

Acara peresmian dihadiri oleh perwakilan Kecamatan Pulau Ende yakni Bapak Rumen, tokoh masyarakat Bapak Golkar Yusuf, seluruh kepala desa dan takmir masjid se-Pulau Ende, serta masyarakat setempat yang menyambut dengan antusias.

Perwakilan LAZNAS Al Irsyad, Chairun Nissa Rodja, menyampaikan rasa syukur atas selesainya pembangunan sumur air tawar tersebut. Ia menegaskan bahwa realisasi program ini tidak terlepas dari dukungan para muhsinin serta kerja keras tim di lapangan yang menghadapi berbagai tantangan teknis selama proses pengeboran.

“Proses pembangunan sumur ini membutuhkan waktu kurang lebih enam bulan, dimulai dari survei hingga pembangunan. Tantangan di lapangan cukup besar, termasuk beberapa kali mengalami kegagalan pengeboran sebelum akhirnya air tawar berhasil mengalir. Alhamdulillah, amanah para muhsinin dapat kami tunaikan. Hari ini kami serahkan sumur ini untuk dimanfaatkan, dijaga, dan dirawat bersama agar manfaatnya berkelanjutan,” ujar Nissa dalam sambutannya.

Tokoh masyarakat Pulau Ende, Golkar Yusuf, menyebut kehadiran sumur air tawar sebagai momentum bersejarah bagi warga. Ia mengungkapkan bahwa selama bertahun-tahun masyarakat menghadapi keterbatasan air bersih dan bergantung pada air hujan atau membeli air dari luar.

“Air tawar adalah kebutuhan yang sudah lama kami dambakan. Selama ini masyarakat sangat kesulitan mendapatkan air bersih. Kehadiran sumur ini membawa harapan baru dan sangat berarti bagi kami. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para muhsinin dan LAZNAS Al Irsyad,” tuturnya.

Hal senada disampaikan Rumen selaku perwakilan Kecamatan Pulau Ende. Ia menegaskan bahwa air merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan, sehingga pembangunan sumur air tawar ini menjadi solusi nyata bagi persoalan yang telah berlangsung secara turun-temurun.

“Air adalah kebutuhan dasar seluruh makhluk hidup. Masyarakat Pulau Ende telah lama hidup dalam keterbatasan akses air bersih. Kini, dengan adanya sumur air tawar ini, kami memiliki kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kami mengapresiasi perjuangan tim dan dukungan para muhsinin,” ujarnya.

Prosesi peresmian ditandai dengan serah terima simbolis sumur air tawar dari LAZNAS Al Irsyad yang diwakili Chairun Nissa Rodja kepada perwakilan Kecamatan Pulau Ende. Kegiatan tersebut disaksikan oleh para kepala desa, takmir masjid, serta masyarakat yang hadir.

Rangkaian acara juga mencakup uji kelayakan air di salah satu titik sumur, yakni di Masjid As Sani, Desa Redodori. Hasil uji menunjukkan bahwa air yang dihasilkan layak untuk dimanfaatkan, dan masyarakat menyaksikan langsung aliran air tawar dari sumur tersebut.

Dengan rampungnya pembangunan 24 sumur air tawar di wilayah Ende, LAZNAS Al Irsyad berharap fasilitas tersebut dapat dikelola dan dirawat secara bersama-sama oleh masyarakat setempat agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Kegiatan peresmian ditutup dengan doa bersama sebagai wujud syukur atas hadirnya sumber air bersih yang telah lama dinantikan warga Pulau Ende.



PILIHAN PAKET

KEBAIKAN

Ramadhan 1447 H



PAKET IFTHAR

BERBAGI HIDANGAN
BERBUKA PUASA SELAMA
RAMADHAN 1447 H

Rp. 20.000,-

ZAKAT FITRAH

ZAKAT FITRAH DALAM
BENTUK TUNAI SENILAI

Rp. 50.000,-



TEBAR MUSHAF AL QUR'AN

BERBAGI MUSHAF AL QUR'AN DI
PELOSOK INDONESIA

Rp. 100.000,-



KADO LEBARAN DHUAFa

BERBAGI SEMBAKO MENJELANG
HARI RAYA IDUL FITRI

Rp. 250.000,-



APRESIASI GURU NGAJI

MULIAKAN GURU NGAJI DI
BULAN RAMADHAN

Rp. 300.000,-



GRIS



REKENING SEDEKAH

BSI 3 06091914 2
BANK SYARIAH
INDONESIA a.n Laznas Al-Irsyad

Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad

0881 081 691914
 www.laznasalirsyad.org

Penggalangan Dana Program Digitalisasi dan Perluasan Manfaat PUSDOK Al Irsyad Bogor

Perjalanan dakwah serta pemikiran Al Irsyad, termasuk karya-karya Syekh Ahmad Surkati رحمه الله. Sebagian koleksi mulai lapuk dan memerlukan penanganan serius agar tidak hilang ditelan waktu. Melalui program ini, donasi



akan digunakan untuk menerbitkan ulang karya yang pernah terbit, mengadakan edisi asli luar negeri, melakukan digitalisasi arsip PUSDOK, serta menambah koleksi buku dan dokumen terkait Al Irsyad. **Bantuan donasi dapat disalurkan melalui rekening PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Rekening : 7442020447 (dengan kode akhir transfer Rp ...262) dan konfirmasi transfer ke 0815 9978 729.**

Wakaf Tunai Pembangunan Lantai II Kompleks Pendidikan Islam Al Irsyad Ciledug

Mari berinvestasi akhirat melalui Wakaf Tunai Pembangunan Lantai II Kompleks Pendidikan Islam Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug. Total kebutuhan dana Rp2.000.000.000, telah terkumpul Rp264.454.905 atau



13,22%, dengan sisa Rp1.735.545.095. Wakaf dapat diniatkan atas nama sendiri atau dihadiahkan untuk orang tua tercinta. **Salurkan wakaf melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) rekening 7272828298 a.n. Al-Irsyad Al-Islamiyyah Ciledug. Informasi dan konfirmasi: Agil Muchsin Ba'abad di nomot kontak 081322721518**

Penggalangan Dana Program Perpustakaan Sekolah Al Irsyad

Perpustakaan adalah jantung pembelajaran dan tempat tumbuhnya kecintaan anak-anak terhadap ilmu. Sekolah Al Irsyad mengajak para



dermawan berpartisipasi dalam Program Pengembangan Perpustakaan Sekolah Al Irsyad. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan ruang perpustakaan, serta menambah koleksi buku-buku bermutu yang mendukung pembelajaran, karakter, dan wawasan keislaman siswa. Setiap kontribusi, insyaAllah menjadi amal jariyah yang pahalanya terus mengalir. **Donasi dapat disalurkan melalui rekening MPP Al Irsyad Al Islamiyyah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Rekening : 7116766951 (dengan kode akhir transfer Rp ...261) dan konfirmasi transfer ke nomor 0878 5441 9801.**

Pengadaan Ambulance & Operasional Ambulance/Mobil Jenazah PC Pemalang

Pimpinan Cabang Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Pemalang membuka donasi untuk pengadaan unit ambulance baru serta operasional ambulance dan mobil jenazah agar siap siaga melayani masyarakat secara gratis. Program ini memastikan



layanan transportasi kesehatan dan pengantaran jenazah dapat berjalan cepat dan memadai bagi warga yang membutuhkan. Setiap infaq dan sedekah yang Anda tunaikan menjadi amal jariyah yang pahalanya terus mengalir, insyaAllah. **Donasi dapat disalurkan melalui rekening PC Al-Irsyad Pemalang, Bank Syariah Indonesia (BSI), Rekening : 4440000482, dengan kode program 011 (contoh Rp500.011) dan konfirmasi transfer ke nomor 0819 0250 5444 (Nizar) & 0813 2698 2647 (Casto)**

Wujudkan Ambulans Tangguh untuk Layanan Darurat 24 Jam

LAZNAS Al Irsyad Bandung membuka donasi untuk melengkapi fasilitas dan alat medis ambulans operasional agar siap siaga 24 jam melayani masyarakat dalam kondisi darurat. Kami ingin memastikan setiap pasien mendapatkan layanan yang cepat, aman, dan memadai. Untuk itu, kami mengajak Bapak/Ibu berpartisipasi mewujudkan "Ambulans Tangguh" melalui amal jariyah terbaik. **Donasi dapat disalurkan ke BSI 7701996008 a.n. Laznas Al Irsyad Al Islamiyyah, konfirmasi 081324838158.**





PB Wanita Al Irsyad Intensifkan Konsolidasi Organisasi di Jawa Barat, Bentuk PC Wanita Indramayu

Karawang — Pengurus Besar (PB) Wanita Al Irsyad terus mengintensifkan konsolidasi dan penguatan struktur organisasi di wilayah Jawa Barat melalui rangkaian kunjungan kerja pada Januari-Februari 2026.

Pada 12 Januari 2026, PB Wanita Al Irsyad bersama Pimpinan Wilayah Wanita (PWW) Al Irsyad Jawa Barat melakukan kunjungan ke TK Al Irsyad Al Islamiyyah Indramayu guna meninjau langsung perkembangan pendidikan serta menjajaki penguatan peran perempuan dalam dakwah dan pembinaan generasi.

Dalam kunjungan tersebut, PB Wanita Al Irsyad dan PWW Al Irsyad Jawa Barat secara resmi membentuk Pengurus

Cabang (PC) Wanita Al Irsyad Indramayu. Alhamdulillah, Ibu Hana Salim Bajri siap mengemban amanah sebagai Ketua PC Wanita Al Irsyad Indramayu. Pembentukan ini menjadi langkah strategis dalam memperluas kiprah dan pelayanan organisasi di tingkat daerah.

Sementara itu, pada Jumat, 6 Februari 2026, PB Wanita Al Irsyad juga melaksanakan kunjungan silaturahmi dan koordinasi organisasi ke Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Kunjungan yang berlangsung di Sekretariat PC Al Irsyad Karawang tersebut dipimpin langsung oleh Ketua PB Wanita Al Irsyad, Ustadzah Fathimah Askar, beserta jajaran pengurus. Turut hadir



Bendahara Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Miqdad Mahfudz.

Rombongan disambut oleh Ketua PC Al Irsyad Karawang, Ustadz Irvan Sungkar, bersama jajaran pimpinan dan lajnah, serta unsur pendidikan dan Wanita Al Irsyad Karawang.

Dalam pertemuan tersebut, PB Wanita Al Irsyad menegaskan komitmennya untuk bersinergi dalam menyongsong Muktamar Al Irsyad Al Islamiyyah yang direncanakan berlangsung di Karawang pada tahun 2027.

Pembahasan difokuskan pada kesiapan dan peran strategis PC Wanita Al Irsyad Karawang dalam menyukseskan agenda besar organisasi tersebut. Selain agenda koordinasi, rombongan juga meninjau TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi mutu pendidikan di lingkungan Al Irsyad.

Rangkaian kegiatan ini mencerminkan keseriusan PB Wanita Al Irsyad dalam memperkuat struktur organisasi, meningkatkan kualitas pendidikan, serta membangun sinergi yang solid di seluruh tingkatan kepengurusan. Dengan langkah-langkah strategis ini, diharapkan peran Wanita Al Irsyad semakin optimal dalam mendukung dakwah dan kemajuan organisasi menuju Muktamar 2027.





Muscab Pemuda Al Irsyad Bondowoso Berlangsung Sukses

Bondowoso – Pimpinan Besar (PB) Pemuda Al Irsyad menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya Musyawarah Cabang (Muscab) Pemuda Al Irsyad di Bondowoso pada Minggu, 14 Desember 2025, yang berlangsung dengan tertib, khidmat, dan penuh semangat kebersamaan.

Muscab yang digelar di Aula Al Irsyad Bondowoso tersebut diikuti oleh 60 anggota Pemuda Al Irsyad. Forum ini merupakan forum musyawarah tertinggi di tingkat cabang, yang memiliki mandat untuk mengevaluasi kepemimpinan sebelumnya sekaligus menetapkan arah kepemimpinan periode berikutnya.

Dalam forum tersebut, Thoriq Saadan selaku Ketua Pemuda Al Irsyad periode 2022–2025 menyampaikan Laporan

Pertanggungjawaban (LPJ) atas amanah yang telah dijalankan. Setelah melalui proses penyampaian, pembahasan, serta tanggapan dari peserta Muscab, laporan tersebut diterima oleh forum. Dengan demikian, kepemimpinan periode 2022–2025 dinyatakan demisioner.

Selanjutnya, sidang dipimpin oleh Steering Committee (SC) untuk melaksanakan agenda pemilihan Ketua Pemuda Al Irsyad periode 2025–2028. Dalam suasana musyawarah yang penuh kekeluargaan, forum secara bulat menyepakati dan menetapkan kembali Thoriq Saadan sebagai Ketua Pemuda Al Irsyad untuk periode 2025–2028 secara aklamasi.

PB Pemuda Al Irsyad menilai terpilihnya kembali Thoriq Saadan me-



rupakan bentuk kepercayaan kader terhadap kepemimpinan yang dinilai mampu menjaga soliditas organisasi serta menjalankan program kerja secara konsisten.

Dalam sambutannya, Ketua terpilih menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kepercayaan yang kembali diberikan. Ia mengajak seluruh anggota untuk terus memperkuat kekompakan,

meningkatkan kualitas kaderisasi, serta memperluas kontribusi Pemuda Al Irsyad di tengah masyarakat.

PB Pemuda Al Irsyad berharap kepengurusan yang baru dapat melanjutkan program-program strategis, memperkuat sinergi dengan struktur di atasnya, serta menghadirkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini.

Muscab ditutup dengan doa bersama, sebagai bentuk harapan agar amanah kepemimpinan periode 2025-2028 dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan membawa kemajuan bagi Pemuda Al Irsyad, khususnya di Bondowoso.



Ketika Nama Dipakai, Tetapi Jalan Berbeda

(Topik Khusus 2 : Revitalisasi Infrastruktur Organisasi Al Irsyad Al Islamiyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

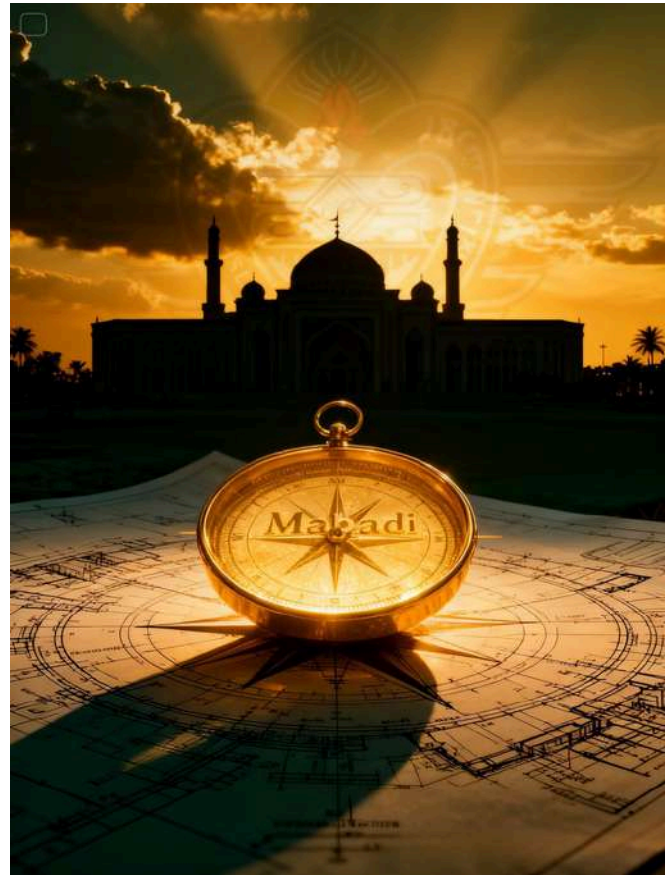
Pada edisi sebelumnya, kita telah berbicara tentang pentingnya membangun infrastruktur organisasi. Bahwa Al Irsyad tidak cukup hanya memiliki sejarah dan nama besar. Ia memerlukan sistem yang menjaga dan menggerakkannya.

Pada edisi kedua ini, kita masuk ke fondasi yang lebih mendasar: Mabadi Al Irsyad.

Jika infrastruktur organisasi adalah rangka dan mesin, maka Mabadi adalah kompas dan batas jalannya. Tanpa kompas, kendaraan tetap bisa bergerak, tetapi tidak tahu ke mana. Tanpa batas, siapa pun bisa masuk dan mengklaim sebagai bagian dari Al Irsyad, meskipun arah pikirannya berbeda.

Dalam organisasi, nilai adalah batas. *"Maka tetaplah engkau pada jalan yang benar sebagaimana diperintahkan, dan (juga) orang yang telah bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas."* (QS. Hud: 112)

Batas tidak dimaksudkan untuk memecah, melainkan untuk menjaga. Dalam kehidupan bernegara, batas wilayah menjaga kedaulatan. Dalam keluarga, batas adab menjaga kehormatan. Demikian pula dalam organisasi.



Sejak berdirinya, Al Irsyad dikenal sebagai gerakan pemikiran yang tegas namun moderat. Ia menolak taklid buta, tetapi juga tidak membenarkan sikap keras yang menyempitkan atau menyudutkan. Ia berdiri di atas Al-Qur'an dan Sunnah dengan pendekatan rasional, terbuka pada ilmu, dan berorientasi pada pendidikan.

Di sinilah Mabadi menjadi pembeda. Sejarah memberi contoh nyata bagaimana Mabadi pernah menjaga arah organisasi. Pada dekade-dekade

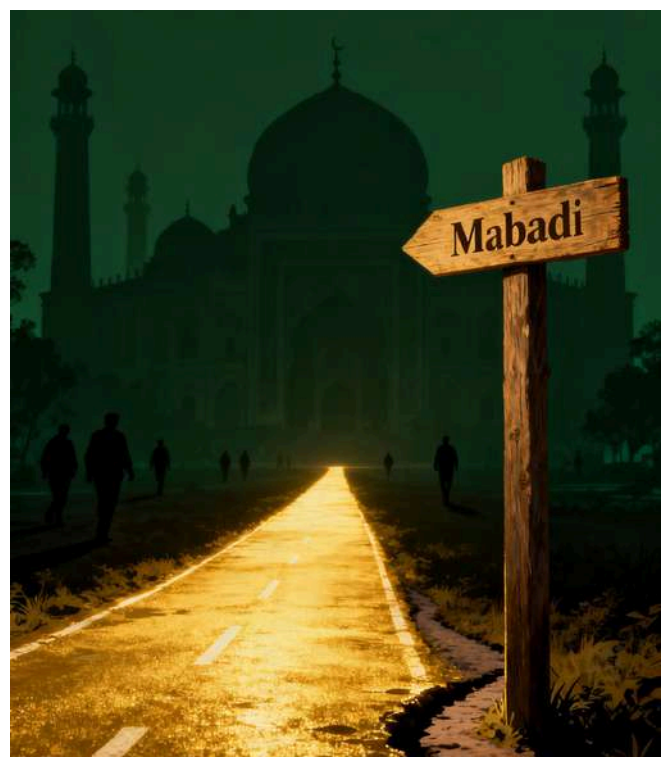
awal pertumbuhannya, Al Irsyad berada di tengah dinamika pemikiran Islam yang tajam. Ada arus tradisionalisme yang kuat, ada pula gelombang pembaruan yang keras dan konfrontatif. Dalam situasi itu, Al Irsyad tetap menjaga posisi sebagai gerakan pendidikan dan dakwah berbasis ilmu. Perdebatan boleh terjadi, tetapi organisasi tidak larut dalam konflik politik dan gerakan reaktif. Mabadi menjaga agar Al Irsyad tetap fokus pada pendidikan, tauhid, dan pembinaan umat, tanpa hiruk pikuk sensasi dan pertarungan emosional. Itulah kekuatan infrastruktur ideologis yang hidup.

Zaman berubah. Tantangan juga berubah. Hari ini kita menyaksikan fenomena yang tidak hanya terjadi di Al Irsyad, tetapi juga di banyak organisasi massa: simbol mirip dipakai, nama digunakan, tetapi arah pelan-pelan bergeser. Pergeseran itu sering tidak terjadi secara frontal. Ia berjalan perlahan. Dimulai dari panggung yang diberikan tanpa seleksi, dari kajian yang tidak ditinjau arah manhajnya, dari pengurus yang menganggap semua perbedaan adalah hal biasa tanpa melihat garis batas organisasi.

Kadang tidak ada niat buruk. Ada yang terjadi karena ketidaktahuan, kehausan ilmu, ataupun urusan periuk nasi. Ada pula yang terjadi karena semangat persatuan yang tidak disertai kejelasan arah. Tetapi ketika batas tidak lagi dijaga, organisasi menjadi cair. Dan organisasi yang terlalu cair, lama-lama kehilangan bentuknya.

Dalam praktiknya, tidak tertutup kemungkinan sekolah atau kepengurusan menghadapi upaya infiltrasi pemahaman yang pelan-pelan ingin mengooptasi arah organisasi. Menghadapi situasi seperti ini, respons yang dibutuhkan bukan kepanikan atau kemarahan, melainkan kejernihan dan ketegasan berbasis Mabadi. Lakukan klarifikasi terbuka di forum resmi, libatkan pengurus yang memahami Mabadi, dan kembalikan diskusi pada nilai dasar Al Irsyad. Bila ada perbedaan yang prinsipil, selesaikan melalui mekanisme organisasi dengan adab dan argumentasi ilmiah. Ketegasan tidak harus keras; cukup dengan konsistensi. Organisasi yang sehat tidak mudah terprovokasi, tetapi juga tidak membiarkan batasnya dilanggar.

Inilah sebabnya Mabadi tidak boleh hanya menjadi dokumen sejarah atau teks yang dibacakan dalam forum



seremonial. Mabadi harus menjadi infrastruktur ideologis yang hidup. Artinya, Mabadi harus dipahami, diajarkan, dijadikan rujukan dalam keputusan, bukan sekadar slogan.

Secara praktis, setiap daerah dapat memulai dari langkah sederhana. Pertama, Mabadi perlu dibacakan dan dijelaskan dalam forum resmi organisasi. Bukan sekadar formalitas pembukaan rapat, tetapi menjadi bahan refleksi berkala saat pengurus duduk bersama memastikan arah gerakannya masih sejalan dengan nilai-nilai Al Irsyad.

Kedua, guru dan dai baru harus dikenalkan secara sistematis dengan Mabadi Al Irsyad. Mereka adalah wajah organisasi di sekolah dan majelis taklim. Jika mereka tidak memahami identitas Al Irsyad, maka publik pun akan sulit membedakan Al Irsyad dari gerakan lain.

Ketiga, hindari memberi panggung sebelum jelas arah pemikiran. Keterbukaan itu baik, tetapi keterbukaan tanpa seleksi dapat menjadi pintu masuk pergeseran manhaj yang tidak disadari.

Kesadaran akan pentingnya infrastruktur ideologis disadari Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah yang saat ini berikhtiar untuk terus menguatkan Mabadi dalam bentuk yang lebih sistematis dan relevan.

Melalui Ijtima' Asaatidz tentang Mabadi, para ustadz dan dai dihimpun untuk menyegarkan kembali pemahaman,

menyamakan persepsi, dan merumuskan penguatan nilai Mabadi dalam konteks kekinian. Forum ini menjadi ruang konsolidasi agar Mabadi tidak dipahami secara parsial atau emosional.

Selain itu, upaya menerbitkan kembali buku-buku klasik Al Irsyad sedang dilakukan. Karya-karya generasi awal bukan hanya dokumen sejarah, tetapi juga cermin cara berpikir dan keteguhan prinsip yang pernah menguatkan organisasi. Menghidupkan kembali literatur tersebut berarti menghidupkan kembali memori kolektif.

Pada saat yang sama, didorong pula lahirnya karya-karya Irsyadiyah masa kini. Mabadi tidak boleh berhenti sebagai teks masa lalu. Ia harus diterjemahkan secara bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan digital, ekonomi, dinamika sosial, dan kompleksitas organisasi modern.

Semua langkah ini menunjukkan bahwa menjaga Mabadi bukan nostalgia, tetapi strategi. Revitalisasi infrastruktur Al Irsyad tidak mungkin berhasil tanpa kekokohan Mabadi. Mabadi harus menjadi filter struktural, memengaruhi proses kaderisasi, menentukan siapa yang diberi amanah, dan menjadi dasar dalam tata kelola.

Tanpa itu, organisasi mudah dibajak. Bukan dengan kekerasan, tetapi dengan kebingungan arah. Dan, kita ingin Al Irsyad dikenal karena konsistensinya.

Wallahu a'lam

Sembilan Jam Menuju Sekumur: Catatan Relawan Al Irsyad dari Tepian Sungai Bencana (Bagian 2)

Oleh : Rabi'ah Adawiyah S.pd
(Relawan Lokal Peduli Bencana Sumatra Laznas Al Irsyad)

Subuh di Tepian Sungai dan Awal Misi Kemanusiaan

Saat hendak buang air kecil malam itu, kami terdiam cukup lama. Pikiran kami masih terngiang kata-kata bapak penjaga posko:

"Di sungai ini ada buayanya."

Namun karena sudah tak tertahankan, kami akhirnya memberanikan diri. Dengan senter di tangan, kami menyinari sekeliling dengan penuh kewaspadaan, berharap tak ada pantulan mata buaya yang tertangkap cahaya. Setiap gundukan yang terlihat, entah batu atau benda apa pun, langsung kami amati dengan cermat, takut jika itu ternyata seekor buaya yang sedang diam.

Setelah selesai buang air kecil dan berwudu, kami setengah berlari kembali ke tenda. Napas terengah, perasaan campur aduk antara takut dan lucu. Sesampainya di tenda, kami menunaikan salat, lalu beranjak tidur.

Menjelang subuh, saya dibangunkan oleh salah satu teman. Ternyata sejak pukul 02.30 beliau sudah terjaga karena ingin buang air kecil. Saya pun menemaninya ke pinggir sungai, sekaligus berwudu untuk salat subuh.



Berdiri diatas tumpukan glondongan kayu yang terbawa arus banjir

Usai salat, kami membuka penutup tenda dan duduk menghadap ke arah matahari terbit. Pagi itu sungguh syahdu. Matahari perlahan muncul dari balik pepohonan, memantulkan cahaya ke permukaan sungai. Di hadapan kami, deretan tenda-tenda pengungsi berdiri diam. Ada kehangatan, tetapi juga kesedihan yang sulit dijelaskan.

Setelah itu, kami bersiap menjalankan misi utama: menyalurkan bantuan kepada masyarakat. Di pagi hari itu, kami menemukan sebuah warung kecil

yang sudah buka. Kami singgah untuk menyeruput secangkir kopi hangat, nikmat yang terasa luar biasa setelah perjalanan panjang.

Tiba-tiba dari kejauhan terdengar seseorang memanggil nama saya. Saya menoleh, dan ternyata itu adalah seorang teman lama yang tinggal di daerah tersebut. Saya spontan berlari menghampirinya dan memeluknya erat. Tangisan sudah tak ada, yang tersisa hanyalah kebahagiaan melihat dirinya dan keluarga kecilnya selamat dari musibah ini.

Kelelahan yang saya rasakan sejak kemarin seakan sirna. Apalagi ketika melihat wajah-wajah warga yang baru mengetahui bahwa ada tamu dari ibu kota datang untuk menjenguk dan membawa bantuan.



Kondisi salah satu posko darurat di Aceh

Teman saya berkata,
"Sarapan di rumah ya, biar dimasakin."

Saya spontan menjawab,
"Jangan. Kamu sedang kena musibah, masa kamu yang menyiapkan makanan untuk kami?"

Ia tersenyum dan menjawab tegas,
"Tidak apa-apa. Kami harus menjamu kalian. Dan kalian harus menerimanya."

Ia pun bergegas pulang ke rumahnya untuk menyiapkan sarapan. Sementara itu, kami kembali ke warung untuk menyelesaikan kopi sambil menunggu perahu beroperasi pagi hari. Logistik bantuan kami masih tertinggal di seberang sungai sejak malam sebelumnya.

Begitu perahu bersandar di tepi sungai, kami menyeberang untuk mengambil seluruh barang bantuan. Setelah itu, misi pertama pun dimulai: pembagian bantuan kepada masyarakat. Kami didampingi oleh tokoh masyarakat dan petugas posko agar penyaluran berjalan tertib dan tepat sasaran.

Alhamdulillah, misi pertama selesai dengan lancar. Misi kedua adalah membuka posko kesehatan gratis. Sebelum memulai, kami naik ke rumah teman saya yang telah menyiapkan sarapan. Di sana, kami makan sambil mendengarkan kisah yang membuat dada terasa sesak: detik-detik awal air bah datang dengan arus yang sangat kencang, saat mereka harus



Saya bersama Ayu, salah satu Relawan Laznas Al Irsyad dari Jakarta sedang melakukan cek kesehatan korban bencana

meninggalkan rumah dan mengungsi ke pinggir bukit, menyaksikan air dan gelondongan kayu berbaris rapat menelan perkampungan mereka. Sarapan itu menjadi sarapan yang sangat berkesan.

Setelah itu, kami langsung menjalankan misi kedua. Posko kesehatan gratis dibuka di tenda tempat kami tadi sarapan, tenda pengungsian milik teman saya. Tak jauh dari situ, ada tenda lain tempat relawan lain mengadakan program trauma healing. Anak-anak tampak ramai dan ceria mengikuti kegiatan tersebut.

Usai kegiatan trauma healing, kami memanggil anak-anak untuk membagikan snack yang kami bawa. Kami juga mengumumkan kepada warga bahwa layanan kesehatan gratis tersedia di tenda kami. Warga menyambut dengan antusias dan rasa syukur.

Saat kami mulai memeriksa satu per satu pasien, barulah kami menyadari bahwa sebagian besar warga mengalami keluhan kesehatan yang serupa...

(Bersambung ke Bagian 3)



Siswa Al Irsyad Karawang Borong Medali Olimpiade Matematika Internasional TIMO 2026

Karawang — Siswa Al Irsyad Karawang kembali mengharumkan nama Indonesia melalui ajang Olimpiade Matematika Internasional Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) 2026. Kompetisi bergengsi tersebut diselenggarakan secara luring di Bangkok, Thailand, pada 6-9 Februari 2026 dan diikuti peserta dari berbagai negara.

Dalam ajang Olimpiade Matematika Internasional TIMO 2026, tiga siswa Al Irsyad Karawang berhasil membawa pulang medali. Callysta Aurelia Kinanti Putri (SMPIT) meraih Gold Medal kategori Secondary 2, Kalandra Marvel Harianto (SDIT) memperoleh Silver Medal kategori Primary 6, serta Ibrahim Razan Amrullah (SDIT) meraih Bronze

Medal kategori Primary 3. Sementara itu, Keenan Naufal Senjaya (SMPIT) mengikuti kompetisi melalui jalur daring dan masih menunggu hasil resmi dari panitia.

Keberhasilan siswa Al Irsyad Karawang dalam Olimpiade Matematika Internasional ini menjadi bukti konsistensi sekolah dalam membangun budaya prestasi. Para siswa tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga mampu bersaing secara kompetitif di panggung global.

Komitmen Pembinaan dan Dukungan Menuju Prestasi Global

Sebelum keberangkatan ke Thailand, sekolah menggelar acara pelepasan resmi pada Rabu, 4 Februari 2026.

Acara tersebut dihadiri jajaran pimpinan LPP, guru pembimbing, dan orang tua siswa sebagai bentuk dukungan moral dan spiritual. Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang, Ust. Ali Rahmat, menyampaikan bahwa prestasi dalam Olimpiade Matematika Internasional bukan sekadar tentang perolehan medali, tetapi juga pembentukan karakter, disiplin, dan kejujuran dalam berkompetisi.

Prestasi di Olimpiade Matematika Internasional TIMO 2026 merupakan hasil dari pembinaan akademik berkelanjutan. Sekolah menerapkan penguatan konsep dasar matematika, pembiasaan berpikir logis dan analitis, serta pendampingan intensif oleh guru pembina. Dukungan orang tua dan manajemen sekolah juga menjadi

faktor penting dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi kompetisi internasional. Capaian ini sekaligus menjadi langkah strategis menuju kompetisi tingkat dunia berikutnya, termasuk World International Mathematical Olympiad (WIMO). Al Irsyad Karawang terus berkomitmen menciptakan ekosistem pendidikan yang mendorong lahirnya generasi berprestasi, berakhlak, dan berdaya saing global.


Dengan raihan medali Olimpiade Matematika Internasional TIMO 2026, siswa Al Irsyad Karawang kembali membuktikan bahwa kerja keras, pembinaan yang tepat, dan dukungan penuh dari sekolah serta keluarga mampu menghasilkan prestasi membanggakan di tingkat dunia.

KUIS TOKOH AL IRSYAD

Siapakah Saya?

- ◆ Saya lahir di Jawa Barat pada awal abad ke-20, tumbuh dalam lingkungan yang kuat dengan tradisi keilmuan Islam dan diberi gelar “Kiyai Haji” sebagai pengakuan masyarakat atas kiprah dalam pendidikan, dakwah, dan pembinaan umat, membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam akhlak dan adab.
- ◆ Semasa hidup, saya diberkahi kesempatan aktif sebagai ulama dan pendidik yang produktif menulis dalam bahasa Arab dan Indonesia, menjembatani warisan klasik Islam dengan kebutuhan zaman modern, di antaranya adalah menerjemahkan kitab karya Ibnu ‘Athailah agar lebih dekat dengan hati masyarakat Indonesia.

Siapakah Saya?

 Jawaban Anda :

.....

Ketentuan Kuis

1. Kuis terbuka bagi seluruh warga Al Irsyad dan pembaca SAI dimanapun berada, kecuali para pengelola SAI.
2. Kirimkan jawaban anda melalui email dgn Subjek "Kuis SAI 02 2026"
3. Isi email:
 - Jawaban anda: Beliau adalah
 - Nama anda sesuai KTP:
 - Alamat anda sesuai KTP:
4. Kirimkan ke: suara@alirsyad.or.id
5. Pemenang adalah 3 pengirim dengan jawaban paling benar dan paling cepat.
6. Keputusan redaksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Hanya peserta yang memenuhi ketentuan di atas yang akan diumumkan dan dikirim hadiah.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah

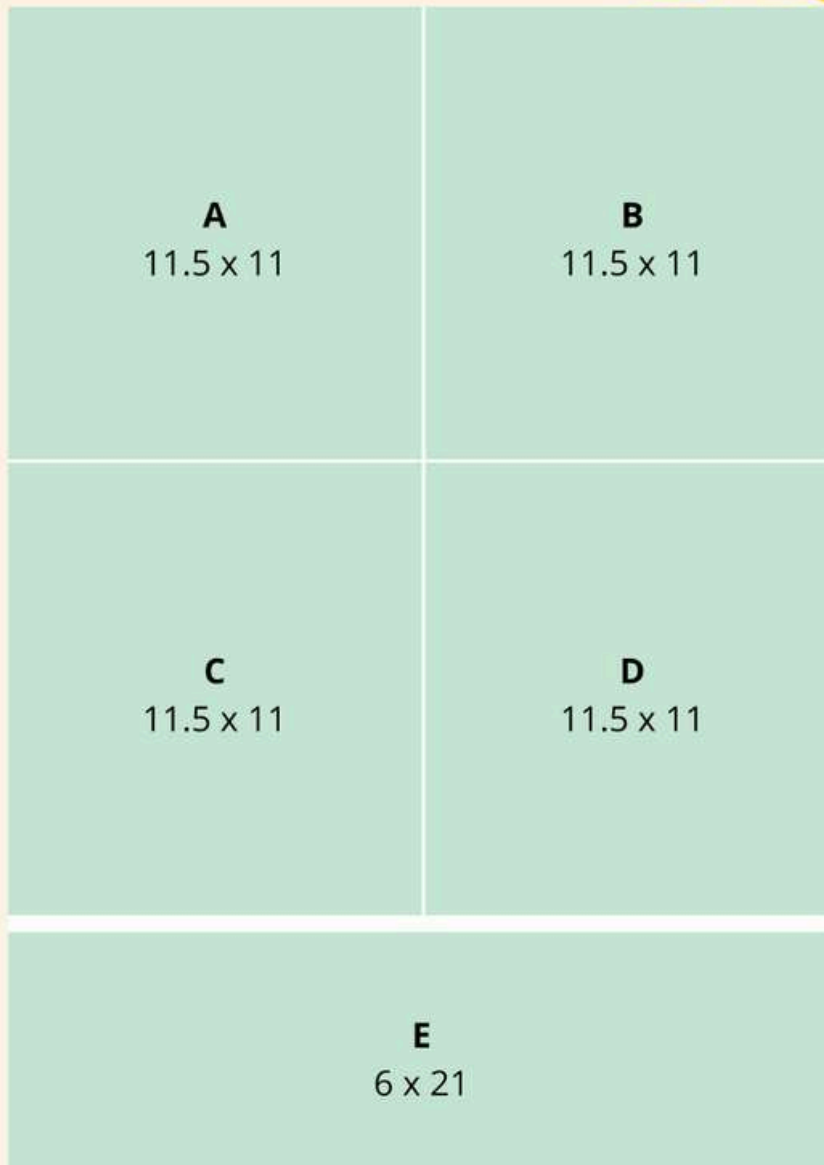
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD